



YOGOWES MONALISA SUSUR ROMANSA KOTA LAWAS

## Kampung Wisata Yogya Pikat Pejabat Luar Daerah

**YOGYA (KR)** - Upaya promosi kampung wisata yang dilakukan Dinas Pariwisata Kota Yogya semakin digencarkan. Salah satunya melalui kegiatan bersepeda bertajuk Yogowes Monalisa yang melibatkan para pejabat dari luar daerah. Mereka pun terpikat dengan keberadaan kampung wisata di Yogya dan mengapresiasi kemandirian masyarakat.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menjelaskan pihaknya berkomitmen untuk memajukan kampung wisata yang dirintis bersama-sama masyarakat. "Rute yang dilalui dalam program Yogowes Monalisa ini melewati berbagai kampung wisata dengan potensinya masing-masing. Kegiatan ini rutin kami gelar dengan melibatkan berbagai pihak," tandasnya di sela kegiatan, Jumat (20/5).

Terdapat lima rute bersepeda yang telah ditentukan oleh Dinas Pariwisata Kota Yogya. Masing-masing ialah Romansa Kota Lawas, Tilik Jeron Beteng, Jajah Kampung Susur Sungai, Jelajah Harmoni Pesona Kampung, dan Taman Pintar Taman Budaya. Kemarin, kegiatan yang digelar Dinas Pariwisata Kota Yogya menyusuri Romansa Kota Lawas. Berangkat dari Kantor Dinas Pariwisata Kota Yogya, para peserta melintasi kawasan Kotabaru dan Kotagede yang menyimpan banyak jejak sejarah kota ini. Mereka juga singgah di Situs Warungboto dan berakhir di Bendung Lepen Mrican Giwangan.

Kali ini, sejumlah pejabat yang dilibatkan ialah dari jajaran Pemkab Tapanuli Utara, Pemkab Samosir dan Toba. Ketiga daerah tersebut sengaja ber-



*Perwakilan peserta Yogowes Monalisa ketika berada di Embung Lepen Mrican Giwangan.*

kunjung ke Kota Yogya dalam rangka kerja sama pengembangan kampung wisata. "Sambutan para peserta luar biasa. Semoga ini menjadi semangat kita

semua, terutama para pengelola kampung wisata dalam memajukan wilayahnya," imbuh Wahyu. Sementara untuk men-

gakses Yogowes Monalisa, melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS). Dalam aplikasi tersebut tinggal memilih menu Pariwisata. Di dalam

menu tersebut tersaji lima rute jalur sepeda wisata yang dapat diakses oleh wisatawan. "Bisa dipesan lewat aplikasi JSS. Tapi kita juga bekerja sama dengan Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) yang kerap berhubungan dengan wisatawan dari luar daerah," jelasnya.

Melalui Yogowes Monalisa, wisatawan tidak sekadar menikmati suasana Kota Yogya melainkan juga menyukseskan kegiatan berolahraga. Harapannya program tersebut mampu menjaga iklim pariwisata yang terus tumbuh dan membawa manfaat. Sehingga wisatawan yang datang ke Yogya dalam keadaan sehat serta kembali ke daerah asal juga tetap sehat.

Sementara Asisten Perencanaan dan Pembangunan Kabupaten Tapanuli Utara Marihot Simanjuntak, mengaku

takjub karena setiap spot di Kota Yogya mampu dijadikan destinasi wisata. Apalagi dalam pengelolaannya pun mampu melibatkan sekaligus menggerakkan masyarakat setempat. "Seperti di Bendung Lepen ini yang dulunya katanya dikenal negatif namun mampu berubah positif. Saya juga tidak bisa menyangka airnya sejernih ini. Mungkin secara fisik sampah bisa disaring, tapi tidak ada air yang keruh. Ini berarti dari hulu memang tidak ada persoalan," urainya.

Dirinya pun bertekad akan meniru konsep yang dijalankan oleh Dinas Pariwisata Kota Yogya dalam mengembangkan destinasi wisata berbasis masyarakat. Bahkan ia juga akan mengkampanyekan agar seluruh daerah di Indonesia belajar ke Embung Lepen Mrican Giwangan. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005